

PERANGKAT LUNAK ABSENSI KARYAWAN PT IHSAN SOLUSI INFORMATIKA (ISI) BANDUNG

Diqy Fakhrun Shiddieq, S.T¹, Arief Maret Riyanto²

¹ Program Studi Manajemen Informatika PKN LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. +62 22 75642823, Fax. +62 22 7564282

Email : iki.kazuya@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga kini semakin banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri

Salah satu pemanfaatan teknologi informatika di dalam dunia bisnis salah satunya adalah perangkat lunak yang membantu menyelesaikan administrasi perusahaan. Salah satunya adalah perangkat lunak absensi karyawan. Perangkat lunak absensi karyawan bertujuan untuk membantu proses pencatatan absen karyawan mulai dari absen masuk, keluar izin, cuti, lembur sampai dengan pelaporannya.

Kata kunci Perangkat Lunak, Absensi Karyawan

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga kini semakin banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin dibutuhkan penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Dengan adanya komputer sebagai alat pengolah data, maka semua bidang dalam suatu perusahaan atau instansi dapat di komputerisasikan dan dapat meringankan beban manusia dalam menangani berbagai masalah dan kelemahan yang di timbulkan dengan mengandalkan tenaga manusia.

Adapun Permasalahan yang ditemukan pada Perangkat Lunak Absensi Karyawan PT Ihsan Solusi Informatika (ISI)Bandung, antara lain adalah :

1. Data absensi karyawan belum tercatat dengan baik, karena tidak ada fasilitas pencatatan absensi karyawan yang baik.
2. Waktu yang diperlukan lama dalam mencari absensi karyawan, karena penyimpanan data absensi tidak tersusun secara teratur.
3. Pembuatan laporan absensi yang lama dikarenakan kesulitan untuk merekap data absensi.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka perlu membatasi ruang lingkup dari permasalahan

tersebut. Adapun permasalahan yang akan dibahas meliputi :

1. Proses pencatatan absensi karyawan mulai dari absensi masuk, keluar, karyawan tidak masuk dan laporan absensi karyawan.
2. Pencatatan absensi khusus (ijin keluar).
3. Pencatatan lembur dan Pencatatan cuti.

Adapun tujuan dari perangkat lunak adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki proses pencatatan absensi karyawan dengan adanya fasilitas pencatatan absensi karyawan.
2. Mempercepat proses pencarian absensi karyawan yang lebih cepat dan tepat, karena adanya tempat penyimpanan data absensi karyawan yang teratur.
3. Mempercepat proses pembuatan laporan absensi karyawan.

2. Landasan Teori

Perangkat lunak adalah sebuah sistem yang akan menghubungkan sebuah mesin elektronik/ hardware dengan pengguna dan akan menjadi jembatan interaksi pengguna dengan komputer.

Untuk menjalankan perangkat lunak absensi karyawan ini diperlukan sebuah bahasa pemrograman yaitu visual basic 6.0 dan menggunakan database SQL server 2005 sebagai basis pengolahan data, dan

3.4 Perancangan Antar Muka



Gambar 4 Form Login



Gambar 5 Form Izin Khusus



Gambar 6 Form Izin Khusus



Gambar 7 Form Izin Khusus



Gambar 8 Form Absensi Karyawan

4. Implementasi

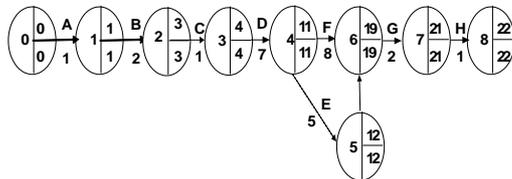
Rencana implementasi merupakan tahap awal dari penerapan system dan tujuan dari kegiatan implementasi agar system yang dibuat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Langkah-langkah implementasi system adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan perangkat lunak
Pada tahapan ini adalah tahap pembuatan perangkat lunak.
2. Uji coba dan perbaikan perangkat lunak
Uji coba perangkat lunak yang sesuai dengan daftar pengujian yang telah di buat. jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam uji coba maka akan dilakukan perbaikan perangkat lunak.
3. Pembuatan buku penggunaan (*manual book*)
Setelah perangkat lunak di perbaiki, tahapan selanjutnya adalah pembuatan buku penggunaan (*manual book*).
4. Pelatihan operator
Pada tahapan ini petugas / operator dan manager akan dilatih yang disertai dengan buku petunjuk mengenai sistem dan perangkat lunak yang telah dirancang.
5. Impelementasi dan evaluasi sistem baru
Pada bagian ini dilakukan proses implementasi dan evaluasi sistem baru dengan bagian-bagian yang terlibat dengan sistem yang dibangun agar sistem yang dirancang tidak ada masalah lagi, jika masih ada maka dilakukan perbaikan sistem kembali.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang dilakukan akan tergambar dengan menggunakan Critical Parth Method (CMP) dimana pada CMP akan tergambar waktu yang telah dijadwalkan dan lintasan waktu yang akan digunakan oleh kegiatan tersebut selain itu CMP digambarkan juga lintasan yang bisa digunakan.



4.1 Lingkup dan Batasan Implementasi

Dalam mengimplementasikan perangkat lunak Absensi karyawan meliputi :

- Transaksi di perangkat lunak absensi karyawan ini menangani pencatatan absensi masuk, absensi pulang, izin tidak masuk, izin khusus (izin keluar), cuti dan lembur
- Pencatatan cuti hanya pencatatan cuti biasa atau cuti tidak masuk kerja. Kebijakan dari perusahaan setiap karyawan di berikan jatah cuti sebanyak 12 kali dalam setahun.
- Tidak ada batas keterlambatan masuk kerja, karena tidak ada standar jam masuk kerja di perusahaan.
- Karyawan boleh masuk kerja jam berapa saja, asalkan total jam kerja terpenuhi selama 8 jam. Jika ada kelebihan total jam kerja dan karyawan tidak kerja sebagai lembur maka akan ada bonus gaji dan sebaliknya jika total jam kerja kurang dari jam kerja standar maka akan ada pengurangan dari gaji.

4.2 Kebutuhan Sumber Daya

Berisi penjelasan tentang rencana kebutuhan sumber daya yang akan digunakan untuk melakukan pengkodean, pengujian, dan implementasi sistem diperusahaan. Adapun kebutuhan sumber daya untuk pengembang adalah :

1. Seperangkat komputer minimum processor Pentium 4 1.8 GHz
2. Microsoft visual Basic 6.0
3. SQL server 2005
4. Crystal Report 8.5

5. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengujian yang telah dilakukan didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Data absensi karyawan tercatat dengan baik dan tersusun rapi .

2. Dapat mempercepat proses pencarian data absensi karyawan.
3. Mempermudah dalam pembuatan laporan absensi karyawan karena ada fasilitas untuk merekap data absensi secara otomatis.

6. Daftar Pustaka

1. Andi, 2005, *Mahir Dalam 7 Hari Pemrograman Visual Basic 6.0*, Divisi Litbang Madcom, Madiun
2. Fathi, Muhammad, 2006, *Sistem Informasi Manajemen, Pentingnya Sumber Daya Manusia*, Syaamil Cipta Media, Yogyakarta
3. Hendry, 2009, *Berbagai Aplikasi Database Dengan VB 6.0*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
4. Istijanto, 2005, *Riset Sumber Daya Manusia, Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, PT Galamedia Pustaka Utama, Jakarta
5. Mangkunegara, Prabu, Anwar, 2007, *Succes Dalam Mengelola Perusahaan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung